BAB IV

ANALISIS DATA

A. Frekuensi Pemanfaatan Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Oleh Guru di MA. Darul muttaqin blega

Pada permasalahan pertama ini, data yang akan dianalisi diambil dari data dalam penyajian data pada bab sebelumnya, data yang paling dominan adalah dari hasil wawancara, kemudian divalidasi dengan data yang didapat dari hasil observasi dan dokumentasi. Berdasarkan data yang telah disajikan pada bab sebelumnya diketahui bahwa frekuensi pemanfaatan MMI dalam pembelajaran oleh guru di MA Darul Muttaqin berbeda pada masing-masing guru, hal ini dilatar belakangi suatu keadaan dan alasan yang berbeda.

1. Guru TIK

Berdasarkan beban Jam Tatap Muka (JTM) dan jumlah Tatap Muka (TM) yang telah diatur dalam buku rencana pekan efektif (RPE), maka pada kelas X, XI, dan XII guru TIK memiliki beban JTM sebanyak 252 JTM atau 126 TM selama dua semester. Sedangkan pemenuhan JTM pada pemanfaatan MMI dalam pembelajaran oleh guru TIK pada kelas X, XI, dan XII sebanyak 34 JTM atau 17 TM menggunakan CD pembelajaran interaktif dan 6 JTM atau 3 TM menggunakan produk MMI buatan sendiri.

Maka dengan ini dapat diketahui bahwa tingkat frekuensi pemanfaatan MMI dalam pembelajaran oleh guru TIK adalah 15.87 %.

2. Guru Sosiologi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan beban Jam Tatap Muka (JTM) dan jumlah Tatap Muka (TM) yang telah diatur dalam buku rencana pekan efektif (RPE), maka pada kelas X, XI, dan XII guru Sosiologi memiliki beban JTM sebanyak 138 JTM atau 69 TM selama dua semester. Sedangkan pemenuhan JTM pada pemanfaatan MMI dalam pembelajaran oleh guru Sosiologi pada kelas X, XI, dan XII tidak ada sama sekali.

Maka dengan ini dapat diketahui bahwa tingkat frekuensi pemanfaatan MMI dalam pembelajaran oleh guru Sosiologi adalah 0 %.

3. ***Guru Geografi***

Berdasarkan beban Jam Tatap Muka (JTM) dan jumlah Tatap Muka (TM) yang telah diatur dalam buku rencana pekan efektif (RPE), maka pada kelas X, XI, dan XII guru Geografi memiliki beban JTM sebanyak 228 JTM atau 114 TM selama dua semester. Sedangkan pemenuhan JTM pada pemanfaatan MMI dalam pembelajaran oleh guru Geografi pada kelas X, XI, dan XII sebanyak 12 JTM atau 6 TM.

Maka dengan ini dapat diketahui bahwa tingkat frekuensi pemanfaatan MMI dalam pembelajaran oleh guru Geografi adalah 5.26 %.

4. ***Guru Sejarah***

Berdasarkan beban Jam Tatap Muka (JTM) dan jumlah Tatap Muka (TM) yang telah diatur dalam buku rencana pekan efektif (RPE), maka pada kelas X, XI, dan XII guru Sejarah memiliki beban JTM sebanyak 224 JTM atau 122 TM selama dua semester. Sedangkan pemenuhan JTM pada pemanfaatan MMI dalam pembelajaran oleh guru Sejarah pada kelas X, XI, dan XII tidak ada sama sekali.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka dengan ini dapat diketahui bahwa tingkat frekuensi pemanfaatan MMI dalam pembelajaran oleh guru Sejarah adalah 0 %.

5. ***Guru Ekonomi***

Berdasarkan beban Jam Tatap Muka (JTM) dan jumlah Tatap Muka (TM) yang telah diatur dalam buku rencana pekan efektif (RPE), maka pada kelas X, XI, dan XII guru Ekonomi memiliki beban JTM sebanyak 228 JTM atau 114 TM selama dua semester. Sedangkan pemenuhan JTM pada pemanfaatan MMI dalam pembelajaran oleh guru Ekonomi pada kelas X, XI, dan XII sebanyak 16 JTM atau 8 TM.

Maka dengan ini dapat diketahui bahwa tingkat frekuensi pemanfaatan MMI dalam pembelajaran oleh guru Ekonomi adalah 7.02 %.

6. ***Guru Matematika***

Berdasarkan beban Jam Tatap Muka (JTM) dan jumlah Tatap Muka (TM) yang telah diatur dalam buku rencana pekan efektif (RPE), maka pada kelas X, XI, dan XII guru Matematika memiliki beban JTM sebanyak 486 JTM atau 243 TM selama dua semester. Sedangkan pemenuhan JTM pada pemanfaatan MMI dalam pembelajaran oleh guru Matematika pada kelas X, XI, dan XII sebanyak 12 JTM atau 6 TM.

Maka dengan ini dapat diketahui bahwa tingkat frekuensi pemanfaatan MMI dalam pembelajaran oleh guru Matematika adalah 2.47 %.

7. ***Guru Fisika, Kimia, dan Biologi***

Berdasarkan beban Jam Tatap Muka (JTM) dan jumlah Tatap Muka (TM) yang telah diatur dalam buku rencana pekan efektif (RPE), maka pada kelas X guru Fisika, Kimia, dan Biologi memiliki beban JTM

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebanyak 250 JTM atau 125 TM selama dua semester. Sedangkan pemenuhan JTM pada pemanfaatan MMI dalam pembelajaran oleh guru Fisika, Kimia, dan Biologi pada kelas X tidak ada sama sekali.

Maka dengan ini dapat ditarik sebuah jawaban bahwa tingkat frekuensi pemanfaatan MMI dalam pembelajaran oleh guru Fisika, Kimia, dan Biologi adalah 0 %.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa frekuensi pemanfaatan MMI dalam pembelajaran dalam satu tahun oleh 7 guru yang mendapatkan jatah CD pembelajaran interaktif di MA Darul Muttaqin sekitar 4.43 %.

B. Tipe Pemanfaatan Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Oleh Guru di MA. Darul Muttaqin Blega

Pada permasalahan kedua ini, data yang akan dianalisis diambil dari data dalam PENYAJIAN DATA pada bab sebelumnya, data yang paling dominan adalah dari hasil observasi, kemudian divalidasi dengan data yang didapat dari hasil dokumentasi dan wawancara. Berdasarkan data yang telah disajikan pada bab sebelumnya diketahui bahwa terdapat dua tipe pemanfaatan MMI dalam pembelajaran oleh guru di MA Darul Muttaqin, yaitu tipe mandiri dan sebagai media bantu. Tipe pemanfaatan ini diterapkan berbeda oleh masing-masing guru, hal ini dilatar belakangi suatu keadaan dan alasan yang berbeda.

4 dari 7 guru yang menjadi responden penelitian ini, yaitu guru TIK, Ekonomi, Matematika, dan Geografi memanfaatkan MMI dalam pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai media mandiri, di antara keempat guru tersebut hanya guru TIK saja yang pernah memanfaatkannya sebagai media bantu, yaitu khusus pada produk MMI buatannya sendiri. Sedang 3 guru lainnya, yaitu guru Sejarah, Sosiologi dan Fisika, Kimia, dan Biologi tidak diberikan jatah pertanyaan oleh peneliti sebab beliau bertiga tidak pernah menggunakan CD pembelajaran interaktif dalam pembelajarannya.

Kaitannya dengan pemanfaatan MMI sebagai media mandiri dalam pembelajaran, pada wawancara pertama 4 guru di atas mengatakan bahwa media CD pembelajaran interaktif yang disediakan oleh MA Darul Muttaqin telah memuat seluruh fasilitas pembelajaran, meliputi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode dan model pemanfaatan dalam pembelajaran, *feedback*, dan latihan/tes.

Fasilitas pembelajaran yang termuat dalam CD pembelajaran interaktif tersebut membantu guru dalam memenuhi semua yang diperlukan guru dalam pembelajaran, sehingga guru dapat menerapkan seluruh fasilitas pembelajaran pada setiap proses pembelajaran tanpa banyak membuat persiapan yang rumit sebelum melakukan pembelajaran, semua kebutuhan fasilitas pembelajaran ada dan tersedia di dalam media CD pembelajaran interaktif, guru tinggal menerapkan saja pada proses pembelajaran.

Berdasarkan tinjauan peneliti pada buku katalog konten materi CD pembelajaran interaktif yang ada di Ruang Multimedia dan juga proses pembedahan isi CD oleh peneliti,[1] ditemukan bahwa memang menu fasilitas pembelajaran tersedia seluruhnya dalam CD pembelajaran. Bahkan tipe

[1] Observasi ini dilakukan pada tanggal 24 – 25 juni di MA Darul Muttaqin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mandiri CD tersebut sudah dilengkapi dengan beberapa pilihan model pembelajaran, sehingga guru dapat memanfaatkan CD pembelajaran interaktif tersebut secara mandiri dan dengan model pembelajaran yang variatif, sesuai dengan ragam model yang ditawarkan oleh CD tersebut.

C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pemanfaatan Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Oleh Guru di MA. Darul Muttaqin Blega

Pada permasalahan ketiga ini, data yang akan dianalisi diambil dari data dalam penyajian data pada bab sebelumnya, data yang paling dominan adalah dari hasil wawancara, kemudian divalidasi dengan data yang didapat dari hasil observasi dan dokumentasi. Berdasarkan data yang telah disajikan pada bab sebelumnya diketahui bahwa terdapat factor pendukung juga penghambat dalam pemanfaatan MMI dalam pembelajaran oleh guru di MA Darul Muttaqin. Secara umum, semua dari 7 guru menyatakan hal yang serupa tentang apa saja factor pendukung dan penghambat tersebut, hanya sedikit ditemukan pernyataan yang berbeda, hal ini dilatar belakangi suatu keadaan dan alasan yang berbeda. Berikut ini akan penulis rinci hasil analisa tentang factor pendukung dan penghambat pemanfaatan MMI dalam pembelajaran oleh guru di MA Darul Muttaqin.

Pada wawancara pertama, masing-masing guru menyebutkan factor pendukung dan penghambat pemanfaatan MMI dalam pembelajaran oleh guru di MA Darul Muttaqin dengan bahasa dan istilah yang berbeda, namun secara umum, temuan data tentang factor pendukung dan penghambat tersebut dapat diklasifikasi secara garis besar sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. ***Faktor Pendukung:***

Berdasarkan temuan data pada wawancara dan obervasi peneliti pada lapangan dan dokumen inventaris sekolah, factor pendukung tersebut meliputi:

a. Fasilitas ruang pembelajaran dengan desain khusus multimedia

MA Darul Muttaqin memiliki dua ruang pembelajaran khusus yang berbasis Multimedia, yaitu Ruang Multimedia dan Laboratorium Komputer. Kedua ruang tersebut disediakan oleh lembaga MA dan Yayasan Pendidikan Darul Muttaqin secara khusus untuk pembelajaran berbasis Multimedia Interaktif. Di dalamnya terdapat perangkat canggih terdiri dari [1] komputer/laptop yang dilengkapi dengan perangkat *pheriperal* seperti CD/DVD RW, wifi adaptor, dan sebagainya, [3] koleksi CD pembelajaran interaktif untuk beberapa bidang studi [3] media penampil seperti LCD projector, [4] perangkat audio video seperti speaker aktif dan CD/DVD player, [5] Televisi, dan [6] *whiteboard*.

Selain itu, didalamnya juga disedikan peralatan yang mendukung keasrian dan kenyaman ruangan, seperti kipas angin, alat kebersihan, dan penyejuk/pengharum ruangan

b. CD pembelajaran interaktif

MA Darul Muttaqin menyediakan CD pembelajaran interaktif untuk 9 bidang studi yang dapat diterapkan pada seluruh kelas dan pada dua semester, CD tersebut meliputi [1] TIK, [2] Sosiologi, [3]

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Geografi, [4] Sejarah, [5] Ekonomi, [6] Fisika, [7] Kimia, [8] Biologi, dan [9] Matematika.

c. Sarana komputer

Perangkat komputer untuk pembelajaran di MA Darul Muttaqin di tempatkan di dua ruang yang dikhususkan untuk pembelajaran menggunakan multimedia interaktif, yaitu Ruang Multimedia dan Lab Komputer. Adapun kuantitas komputer pada kedua ruang tersebut ditata berbeda. Untuk Ruang Multimedia hanya disediakan 1 buah laptop untuk guru saja, sedangan untuk Laboratorium Komputer disediakan 1 buah laptop untuk guru dan 28 komputer PC untuk siswa.

2. Faktor Penghambat

Berdasarkan temuan data pada wawancara dan obervasi peneliti pada lapangan dan dokumen inventaris sekolah, factor penghambat tersebut meliputi:

a. Kemampuan Guru

3 guru dari 7 guru yang menjadi responden penelitian ini memiliki keahlian yang cukup baik dalam mengoperasikan komputer, tapi keahlian tersebut masih perlu dikembangkan hingga pada keahlian membuat produk MMI sendiri agar tidak terjadi ketergantungan yang berlebihan terhadap produk CD MMI yang dibeli pada perusahaan. Sedangkan 3 guru lainnya tidak memiliki keahlian di bidang pengoperasian komputer, kondisi di atas menjadi penghambat terhadap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keberhasilan pemanfaatan MMI dalam pembelajaran di MA Darul Muttaqin.

b. Keterbatasan perangkat pendukung multimedia

Keterbatasan perangkat ini meliputi keterbatasan jumlah komputer pada ruang multimedia dan keterbatasan penyebaran CD pembelajaran interaktif pada setiap komputer siswa di lab komputer, sebab CD tersebut diproteksi oleh perusahaan pembuat. Menurut para guru, kondisi ini merupakan penghambat terhadap kelancaran pemanfaatan MMI dalam pembelajaran.

c. Motivasi diri guru

Pada wawancara pertama dan kedua diketahui bahwa seluruh guru hampir mengeluhkan hal yang sama, yaitu minimnya motivasi diri untuk menggunakan CD pembelajaran interaktif dikarenakan karakter CD tersebut kurang memuaskan karakter mengajar guru, ruang multimedia yang kurang nyaman (bagi beberapa), dan persiapan perangkat komputer yang rumit dan memakan waktu.

d. Daya Listrik

Pada wawancara pertama seluruh guru mengeluhkan hal yang sama tentang daya listrik yang sering tiba-tiba padam diakibatkan jeglek seketika, kondisi ini disebabkan oleh rendahnya daya listrik yang tidak sesuai dengan kebutuhan daya di MA Darul Muttaqin, juga diakibatkan pemadaman massal yang terjadi tiba-tiba. Kondisi ini menjadi penghambat sebab seluruh perangkat multimedia di ruang multimedia dan lab komputer sangat bergantung pada aliran listrik. Hal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini sesuai dengan hasil tinjauan peneliti di lapangan, pada saat tertentu peneliti menemukan kejadian padam listrik yang diakibatkan oeh jeglek kilometer yang tiba-tiba.[2]

e. Program Pengembangan

Pada wawancara pertama dan kedua, seluruh guru mengeluhkan tidak adanya program pengembangan pemanfaatan MMI yang dicanangkan oleh lembaga MA Darul Muttaqin, dari sekian program yang dikeluhkan oleh guru dapat diklasifikasikan pada [1] tidak ada program pelatihan komputer untuk guru, [2] tidak ada tim ahli media, dan [3] tidak ada evaluasi yang terencana dari pihak lembaga pada kinerja guru dalam hal pemanfaatan MMI dalam pembelajaran dan pada kuantitas dan kualitas perangkat multimedia dan perangkat pendukungnya. Berdasarkan observasi memang peneliti tidak menemukan adanya program pengembangan tersebut baik dalam bentuk dokumen ataupun tindakan.[3]

[2] Observasi pada tanggal 04 Agustus 2013 di MA Darul Muttaqin
[3] Observasi pada tanggal 18 Mei 2014 di MA Darul Muttaqin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id